



## The Influence of Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioners, Gender of Female Board of Directors, and Company Size on Company Financial Performance

Ninda Ayu Primadani<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Edi Joko Setyadi<sup>3</sup>,  
Bima Cinintya Pratama<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Ninda Ayu Primadani [nindaayuprimadani@gmail.com](mailto:nindaayuprimadani@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioners, Gender of Female Board of Directors, Company Size

*Received :* 01, December

*Revised :* 20, December

*Accepted:* 14, January

©2022 Primadani, Wahyuni, Setyadi, Pratama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of institutional ownership, the proportion of independent commissioners, the gender of female directors, and company size on the company's financial performance. The population of this study is Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sampling method used was purposive sampling and 147 samples were obtained. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of the study show that institutional ownership variables, the proportion of independent commissioners, the gender of female board of directors has no effect on company financial performance, and company size has a negative effect on company financial performance, because the bigger the company size, the lower the financial performance.

---

## Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Gender Dewan Direksi Wanita, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ninda Ayu Primadani<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Edi Joko Setyadi<sup>3</sup>,

Bima Cinintya Pratama<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Ninda Ayu Primadani [nindaayuprimadani@gmail.com](mailto:nindaayuprimadani@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Gender Dewan Direksi Wanita, Ukuran Perusahaan

*Received :* 01, December

*Revised :* 20, December

*Accepted:* 14, January

©2022 Primadani, Wahyuni, Setyadi, Pratama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, gender dewan direksi wanita, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini ialah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling dan diperoleh 147 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, gender dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin turun kinerja keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Revinka (2021). PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) merupakan salah satu perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdampak virus Covid-19. Pendapatan tahun 2020 melemah 6,53% yakni Rp 321,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2019, yakni Rp 343,9 miliar. PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2019, rugi bersih emiten sebesar Rp 736 miliar, namun kerugian tersebut meningkat menjadi Rp 10,48 miliar di tahun 2020. Oleh karena itu, ketika terjadi kerugian, emiten mengambil lebih banyak hutang dan menjual beberapa aset untuk mendukung operasi perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Liabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2020 meningkat Rp 732,99 miliar dari sebelumnya Rp 722,7 miliar ditahun 2019. Nilai aset 2019 turun dan menyisakan ekuitas yang anjlok 48,41% dari semula Rp 722,7 miliar menjadi 372,88 miliar ditahun 2020. Beban keuangan tahun 2020 naik 65,37% yakni Rp 9,15 miliar dari semula hanya Rp 5,53 miliar ditahun 2019 Putri Shanti (2021). Riset ini akan menguji empat faktor antara lain kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, gender dewan direksi wanita, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Wiranata & Nugrahanti (2013), Kepemilikan saham institusional ialah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, perusahaan bank, perusahaan investasi atau perusahaan swasta. Kinerja manajemen dan keputusan manajemen dapat dipantau dan dikendalikan dengan bantuan investor institusional. Kepemilikan Institusional diukur dengan membandingkan rasio jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar Dirman (2020). Hasil Penelitian Lisaime & Sri (2018), Monica & Dewi (2019), dan Rahardjo & Wuryani (2021) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Riset Fadillah (2017) dan Manik dkk (2019), kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Wehdawati dkk (2015), Lestari & Juliarto (2017), dan Sembiring (2020) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Prasetya & Sari (2022), Proporsi Dewan Komisaris Independen ialah salah satu anggota dari perusahaan yang memiliki kekuasaan untuk mengendalikan manajemen perusahaan. Komisaris Independen yaitu bagian dari dewan komisaris memiliki otoritas tertinggi dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar untuk mengotorisasi pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan oleh manajemen. Adanya komisaris independen dalam perusahaan juga dapat memberikan petunjuk dan arahan untuk mengelola perusahaan Ngabdillah dkk (2022). Hasil Penelitian Putra (2016), (Ieneke Santoso, 2018), dan Rini & Sufian (2013) proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Supriatna & M. Kusuma (2009), Fadillah (2017), dan Prasetyo & Rinova (2021) proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan

penelitian Hartati (2020), Wardati dkk (2021) dan Meliana dkk (2022) proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Syafitri dkk (2018) dalam Pratama dkk (2020) Direksi dalam suatu perusahaan bertindak sebagai agen atau manajer perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Dalam konteks lingkungan kerja, keragaman gender mengacu pada wanita dan laki-laki ditempat kerja, yang dapat mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan bekerja sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Fathonah (2018), Rompis dkk (2018), dan Apriluni dkk (2021) gender dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Thoomaszen & Hidayat (2018) dan Rokhilla Haris Lubis dkk (2021) gender dewan direksi wanita berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Hanani & Aryani (2011), Lisaime & Sri (2018), dan Nugroho & Widiasmara (2019) gender dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Verya (2017), Ukuran Perusahaan ialah skala untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan dan dapat diketahui melalui jumlah aset. Perusahaan besar dianggap memiliki jumlah pendapatan dan aset yang besar untuk memberikan keuntungan yang tinggi. Sebaliknya, jika penjualan turun dibawah biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan merugi. Hasil penelitian Theacini & Wisadha (2014), Madani & Gayatri (2021), dan Pratiwi & Herawati (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nitiari & Yadnyana (2014), Isbanah (2015), dan Risna dkk (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Amanda & Tasman (2019) dan Savitri & Ariestianti (2022), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Lisaime & Sri (2018) yaitu penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh diversitas gender, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, kemudian menambahkan variabel proporsi dewan komisaris Independen. Penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI perusahaan manufaktur tahun 2014-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI tahun 2019-2021.

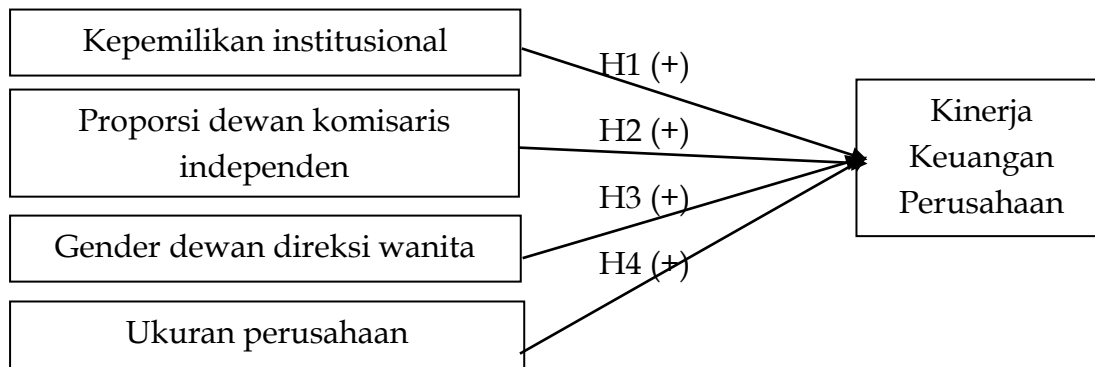
Penelitian ini bertujuan menguji dan membuktikan pengaruh kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independent, gender dewan direksi Wanita, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI 2019-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini dikemukakan Michael C. Jensen & Meckling tahun 1976. Teori agen membahas hubungan antara prinsipal dengan agen. Prinsipal yaitu pemilik perusahaan sedangkan agen yaitu manajer perusahaan. *Teori agen* mengacu adanya asimetri informasi antara agen dan perinsipal. Asimetri

informasi ialah situasi dimana manajemen memiliki akses informasi tentang prospek perusahaan Rini & Sufian (2013).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kepemilikan Institusional ialah investor institusional (investasi, perusahaan asuransi, bank, dan instansi lainnya). Kepemilikan institusional sangat berarti dalam pengawasan dan tanggung jawab atas jalannya perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham maka semakin kuat pengendalian terhadap perusahaan dalam mengatasi masalah keagenan. Pengendalian yang kuat akan membantu perusahaan melakukan pengawasan agen untuk menjalankan perusahaan sesuai tujuan yang ingin dicapai Elizabeth Sugiarto Dermawan (2021). Hasil Penelitian Lisaiame & Sri (2018), Monica & Dewi (2019), dan Rahardjo & Wuryani (2021), kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pertama yang akan diuji dalam riset ini yaitu:

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dewan komisaris independen ialah mekanisme pengendalian internal tertinggi dan menjadi unsur dari *Good Corporate Governance* yang memiliki tugas untuk mengawasi serta bertanggung jawab terhadap manajemen suatu perusahaan agar lebih maksimal Setiadi dkk (2022). Hal ini sesuai dengan teori keagenan dimana komisaris independen bertugas mengawasi dan menghasilkan petunjuk serta arahan dalam mengelola perusahaan agar optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Paramitha & Setyadi (2022). Hasil Penelitian Rini & Sufian (2013), Putra (2016), dan Ieneke Santoso (2018) Penelitian dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang akan diuji dalam riset ini yaitu:

H2: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Pengaruh gender dewan direksi wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan

Gender ialah pandangan mengenai perbedaan antara laki-laki dengan perempuan dari perspektif non biologis. Peran wanita dalam jajaran direksi sudah diterapkan diberbagai negara dan semakin nyata untuk menjadi pimpinan yang bertanggung jawab di perusahaan. Gender Dewan Direksi Wanita berhubungan dengan teori keagenan dapat membantu mengatasi permasalahan dengan cara mengambil keputusan yang lebih tepat dan beresiko lebih rendah Fathonah (2018). Gender dewan direksi wanita memberikan pengaruh yang positif dan mendorong kinerja keuangan perusahaannya Adams & Ferreira (2005). Hasil Penelitian Fathonah (2018), Rompis dkk (2018), dan Apriliuni dkk (2021) Gender Dewan Direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga yang akan diuji dalam riset ini yaitu:

H3: Gender dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Ukuran perusahaan membuktikan besar kecilnya suatu perusahaan yakni jumlah ini mampu mempermudah perusahaan dalam memperoleh suntikan dana dari luar, baik berupa hutang maupun modal saham. Ukuran Perusahaan berhubungan dengan *agency theory* bahwa semakin besar ukuran perusahaan disuatu perusahaan maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan Pratiwi & Herawati (2022). Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi, mengidentifikasi perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya dengan menggunakan asetnya, sehingga kinerja keuangan perusahaannya dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Hasil penelitian Theacini & Wisadha (2014), Madani & Gayatri (2021) dan Pratiwi & Herawati (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis keempat yang diuji dalam riset ini yaitu:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Menurut Rahardjo & Wuryani (2021) pengukuran variabel ini menggunakan rumus:

$$KI : \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### Proporsi Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen ialah Dewan komisaris yang tidak termasuk dalam kelompok kepentingan apa pun. Anak perusahaan ialah pihak yang mempunyai hubungan bisnis & keluarga dengan pemegang saham pengendali. Menurut Suryandani (2022) pengukuran variabel ini menggunakan rumus:

$$DKI : \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

### Gender Dewan Direksi Wanita

Gender ialah perbedaan antara wanita dengan laki-laki dari perspektif biologisnya. Dewan direksi adalah sekelompok orang yang dipilih oleh pemegang saham perusahaan untuk mewakili dan memastikan manajemen bertindak atas kepentingan perusahaan. Menurut Rokhilla Haris Lubis dkk (2021) pengukuran variabel ini menggunakan rumus:

$$GDD : \frac{\text{Jumlah gender dewan direksi wanita}}{\text{jumlah dewan direksi}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu rasio dimana ukuran perusahaan dapat mengukur besar kecilnya perusahaan. Menurut Salim & Dillak (2021) pengukuran variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE : \ln (\text{total aset})$$

### Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan ialah kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peran dalam hubungan antara strategi perusahaan dan manajemen laba perusahaan. Strategi perusahaan dapat menciptakan kinerja keuangan yang sangat baik yang tercermin dalam laporan keuangan Wahyuni dkk (2022). Menurut Mumtazah & Purwanto (2020) pengukuran variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100 \%$$

## METODOLOGI

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021 sesuai fenomena Covid-19 yang sedang mewabah. Bentuk data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Riset ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu dengan berdasarkan data ikhtisar keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel yang telah dipilih dalam riset ini, maka diperoleh 147 sampel.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI 2019-2021	57
2.	Perusahaan belum lengkap membuat <i>annual report</i> yang akan dilakukan diantaranya kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, gender dewan direksi wanita dan ukuran perusahaan tahun 2019-2021	8
3.	Jumlah sampel x jumlah tahun pengamatan (49x3)	147

Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda. Namun sebelum melakukan uji regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Persamaan regresi untuk penelitian ini ialah :

$$KK = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 DKI + \beta_3 GDD + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

KK	: Kinerja keuangan perusahaan (ROA)
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	: Koefisien regresi
KI	: Kepemilikan institusional
DKI	: Proporsi dewan komisaris independen
GDD	: Gender dewan direksi wanita
SIZE	: ukuran perusahaan
$\varepsilon$	: Error atau Sisa

## HASIL PENELITIAN

### a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KI	147	0	0.737181	0.581153	0.1560558
DKI	147	0	1	0.428229	0.1495394
GDD	147	0	0.75	0.121652	0.167338
SIZE	147	14.3818	29.543	21.15242	5.5712233
ROA	147	0.0002	0.6072	0.08845	0.0973738

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai mean sebesar 0,581153 yang artinya selama Covid-19 rata-rata 58,11% saham perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* dimiliki oleh institusi. Variabel proporsi dewan komisaris independen memiliki nilai mean sebesar 0,428229 atau 42,82% yang artinya selama pandemi Covid-19 proporsi dewan komisaris independen perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* sudah melebihi 30% sesuai dengan peraturan OJK

No.33/POJK.04/2014, jumlah komisaris independen wajib minimal 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Variabel gender dewan direksi wanita memiliki nilai mean sebesar 0,121652 yang artinya selama pandemi Covid-19 12,16% dipimpin direksi wanita pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai mean sebesar 21,15242 artinya rata-rata total aset yang dimiliki perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* selama pandemi Covid-19 yaitu 21,15%. Variabel ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai mean sebesar 0,08845 yang artinya rata-rata perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* selama pandemi Covid-19 yang menyajikan ROA itu cukup rendah yaitu 8,45%.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menyatakan 147 sampel yang diperoleh peneliti tidak mengalami gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan data normal.

c. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		<b>b</b>	<b>t</b>	<b>sig</b>	<b>keputusan</b>
<b>(Constant)</b>	<b>Prediksi</b>		3.963	0	
	<b>Hipotesis</b>				
KI	H1(+)	-0.087	-1.042	0.299	Ditolak
DKI	H2(+)	0.066	0.784	0.434	Ditolak
GDD	H3(+)	0.109	1.342	0.182	Ditolak
SIZE	H4(+)	-0.247	-3.005	0.003	Ditolak
Adjusted R Square	0,195				
F hitung	3.413				
Sig	0.011 <sup>b</sup>				
N	147				

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi -0,087 dengan arah negatif dan memiliki nilai sig. 0,299 > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,042 < 1,976$  artinya hipotesis pertama ditolak. Variabel proporsi dewan komisaris independen memiliki nilai koefisien regresi 0,066 dengan arah positif dan memiliki nilai sig. 0,434 > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,784 < 1,976$  artinya hipotesis kedua ditolak. Variabel gender dewan direksi wanita memiliki nilai koefisien regresi 0,109 dengan arah positif dan memiliki nilai sig. 0,182 > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,342 < 1,976$  artinya hipotesis ketiga ditolak. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi -0,247 dengan arah negatif dan memiliki nilai sig. 0,003 < 0,05, atau dilihat dari hasil  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  nilainya sebesar  $-3.005 < -1,976$ . Artinya hipotesis keempat ditolak. Nilai Adjusted R Square 0,195 atau 19,5%. Hal ini menunjukkan 19,5% dipengaruhi

variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, gender dewan direksi dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 80,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada riset ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kepemilikan institusional memiliki nilai sig.  $0,299 > 0,05$  atau dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  nilainya sebesar  $-1,042 < 1,976$ . Artinya hipotesis pertama ditolak, sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil rata-rata statistik deskriptif sebesar 0,581153, Hal ini menunjukkan berapapun nilai kepemilikan institusional tidak mampu mendorong dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan akibat efek dari pandemi Covid-19. Adanya kepercayaan dan ketergantungan investor institusional kepada pihak manajemen menyebabkan berkurangnya keefektifitasan manajemen untuk menaikan kinerja keuangan perusahaan. Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan Lisaime & Sri (2018), Monica & Dewi (2019), dan Rahardjo & Wuryani (2021) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan Wehdawati dkk (2015), Lestari & Juliarto (2017), dan Sembiring (2020) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Proporsi dewan komisaris independen memiliki nilai sig.  $0,434 > 0,05$  atau dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  nilainya sebesar  $0,784 < 1,976$ . Artinya hipotesis kedua ditolak, sehingga proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan hasil rata-rata statistik deskriptif sebesar 0,428229, Hal ini memberi arti bahwa saat pendemi Covid-19 berapapun jumlah proporsi dewan komisaris independen tidak menjamin pengawasan dan peningkatan kinerja berjalan optimal. Hal ini disebabkan karena tugas dewan komisaris independen sebagai pengawas & pemberi arahan terhadap manajemen akan tetapi pihak manajemen yang mengambil keputusan. Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan Rini & Sufian (2013), Putra (2016), dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan Hartati (2020), Wardati dkk (2021) dan Meliana dkk (2022) proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Gender Dewan Direksi Wanita terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Gender dewan direksi wanita memiliki nilai sig.  $0,182 > 0,05$  atau dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  nilainya sebesar  $1,342 < 1,976$ . Artinya hipotesis ketiga ditolak, sehingga gender dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan hasil rata-rata statistik deskriptif sebesar 0,121652 yang artinya 12,16% dipimpin direksi wanita pada perusahaan *Consumer Non-*

*Cyclicals*. Hal ini disebabkan wanita masih kurang menyukai risiko untuk mengambil suatu keputusan dibandingkan laki-laki Lisaime & Sri, (2018). Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan Fathonah (2018), Rompis dkk (2018), dan Apriliuni dkk (2021) gender dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanani & Aryani (2011), Lisaime & Sri (2018), dan Nugroho & Widiasmara (2019) gender dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig. 0,003 < 0,05, atau dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $-3.005 < 1,976$ . Artinya hipotesis keempat ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi dari hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $-3.005 < -1,976$ . Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil rata-rata statistik deskriptif sebesar 21,15242. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin turun kinerja keuangan perusahaan. Dampak Covid-19 menyebabkan efek penurunan perusahaan, dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan belum tentu pihak manajemen memanfaatkan penggunaan asetnya secara baik dan maksimal. Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan Theacini & Wisadha (2014), Madani & Gayatri (2021) dan Pratiwi & Herawati (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nitiari & Yadnyana (2014), Isbanah (2015), dan Risna dkk (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Riset ini menggunakan sub sektor *Consumer Non Cyclicals* dan memberikan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya berapapun nilai kepemilikan institusional tidak mampu mendorong dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan akibat efek dari pandemi Covid-19. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya berapapun jumlah proporsi dewan komisaris independen tidak menjamin pengawasan dan peningkatan kinerja berjalan optimal saat pendemi Covid-19. Gender dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya selama Covid-19 berapapun jumlah gender wanita tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya Semakin besar ukuran perusahaan, maka kinerja keuangan semakin menurun. Dampak Covid-19 memberi efek penurunan perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan belum tentu pihak manajemen memanfaatkan penggunaan asetnya secara baik dan maksimal.

## PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan penelitian ini ialah tahun periode penelitian relatif singkat yaitu hanya 3 tahun. Variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan gender dewan direksi wanita belum mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya: 1) Dapat menambahkan tahun periode yang masih terdapat dampak Covid-19 yaitu tahun 2022 karena belum sepenuhnya hilang. 2) Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2005). Gender Diversity *SSRN Electronic Journal*, November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.594506>
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Apriliuni, M., Mali, Y., Program, A. A., Manajemen, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kata, M., & Abstrak, K. (2021). Peran Gender Dewan Direksi Sebagai Pemoderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 7, 166-172.
- Armansyah, A., & Aprilia, K. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. 11, 1-13.
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.443>
- Dirman, A. (2020). Financial distress: The Impact of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Managerial Ownership, and Audit Committe. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 202-210.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, C. O. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 620. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>
- Erlina. (2011). Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 579-588.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Gender Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan The Effects of Gender Diversity and Age Diversity on Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 373-380.
- Hanani, F., & Aryani, A. Y. (2011). 2011\_Famera Hanani & Y Anni Aryani. *Wahana Journal*, 14(1), 7-19.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Ieneke Santoso, H. R. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 334. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.417>
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.id>
- Lestari, N. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lisaiame, & Sri, D. (2018). Analisis Pengaruh Diversitas Gender, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.
- Madani, N., & Gayatri. (2021). Gayatri 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 31(2), 476–489.
- Manik, I., Putra, S., & Dewayanto, T. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Index Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Meliana, M., Yusuf, M., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 410–417. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.65>
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*, 1–15.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ngabdillah, F. R., Pratama, B. C., Dirgantari, N., & Wibowo, H. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–16.
- Nitiari, N. L. N., & Yadnyana, K. (2014). individu-individu yang mempunyai pengaruh terhadap target anggaran ( Brownell ,. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 829–841.
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 356–371.

- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Prasetio, E., & Rinova, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade, Service And Investmen. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i2.9433>
- Prasetya, W., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen sebagai Moderator Hubungan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(25), 3391–3399.
- Pratama, B. C., Putri, I., & Innayah, M. N. (2020). The Effect Of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Independent Board Of Commissioners, Board Of Director And Audit Committee Towards Firm Value. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(1), 60–72. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i1.2196>
- Pratiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38.
- Putra, B. P. D. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 8(2), 70–85. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Rini, I. K., & Sufian, S. (2013). Analisis Pengaruhnpl, Proporsi Dewankomisaris Independen, Bopo, Car Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Ofmanagement*, 2(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Risna, L. G., Aditya, R., & Putra, K. (2021). The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on The IDX. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155.
- Rokhilla Haris Lubis, N., Syahyunan, S., & Fauzan Azhmy, M. (2021). Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 107–125. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.7>
- Rompis, N. K., Worang, F. G., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Keberagaman Usia Dan Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan

- Bank Pembangunan Daerah Di Seluruh Indonesia Buku 2 Tahun 2014-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2628-2637.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21037/20748>
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan , biaya agensi manajerial , struktur modal dan gender diversity terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182-198.  
[https://drive.google.com/file/d/1xRA\\_rggUw2KIEcvk93OFhsimrJrKfKTj/view](https://drive.google.com/file/d/1xRA_rggUw2KIEcvk93OFhsimrJrKfKTj/view)
- Savitri, N. N. A., & Ariestianti, R. & W. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-22.
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91-100.
- Setiadi, A. P., Wibowo, Y. I., Setiawan, E., Mulyono, I., Wardhani, S. A., & Sunderland, B. (2022). Strategies to implement community training to promote responsible self-medication in Indonesia: a qualitative study of trainers. *International Health*, 14(4), 398-404.  
<https://doi.org/10.1093/inthealth/ihz115>
- Supriatna, N., & M. Kusuma, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 1.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>
- Suryandani, W. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Syafitri, et al., 2018. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Theacini, D. A., & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 733-746.
- Thoomaszen, S. P., & Hidayat, W. (2018). *Widi Hidayat 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Indonesia*. 592-603.
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Adams, R. B., & Ferreira, D. (2005). Gender Diversity in the Boardroom. *SSRN Electronic Journal, November*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.594506>
- Wahyuni, S., Handayani, E., & Pujiharto. (2022). Earnings Management: an Analysis of Corporate Strategy, Financial Performance, and Audit Quality.

- Asian Economic and Financial Review*, 12(8), 593–603.  
<https://doi.org/10.55493/5002.v12i8.4564>
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1–10.  
<https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wehdawati;, Swandari, F., & Jikrillah, S. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3(3), 205–216.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1–10.  
<https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wehdawati;, Swandari, F., & Jikrillah, S. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3(3), 205–216.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>